

ABSTRAK

Faktor ekonomi menjadi perhatian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan dalam pendapatan dan pengeluaran rumah tangga masyarakat nelayan. penelitian ini membahas mengenai bagaimana faktor ekonomi yang mempengaruhi pendapatan nelayan long line di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara dan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penerimaan total rata-rata nelayan long line dalam sekali trip yaitu sebesar Rp. 285.387.381,00. Pendapatan rata-rata nelayan long line dalam satu bulan yaitu sebesar Rp. 215.225.477,00 dengan nilai B/C sebesar 4,07 yang artinya B/C lebih dari satu usaha tersebut menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Nilai payback period rata-rata nelayan long line sebesar 0,54 atau setara dengan waktu selama 6 bulan 16 hari untuk pengembalian modal usaha. NPV rata-rata yang didapat yaitu sebesar Rp. 1.587.304.259,00 artinya usaha tersebut layak dijalankan karena $NPV > 0$. diperoleh nilai IRR sebesar 31%. Nilai yang diperoleh ini lebih besar dari nilai suku bunga yaitu 9,95% dan 10,50% yang artinya usaha tersebut menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Faktor Ekonomi, Long Line, Pendapatan Nelayan



ABSTRACT

Economic factors are of concern to improve the living standards of fishing communities in terms of household income and expenditure of fishing communities. This study discusses how economic factors affect the income of long line fishermen at the Cilacap Ocean Fishing Port. The research method used in this study used survey and interview methods and used simple random sampling techniques. The average total revenue of long line fishermen in one trip is Rp. 285,387,381.00. The average income of long line fishermen in one month is Rp. 215,225,477.00 with a B / C value of 4.07, which means that B / C of more than one business is profitable and feasible to run. The average payback period value of long line fishermen is 0.54 or the equivalent of 6 months and 16 days to pay back business capital. The average NPV obtained is Rp. 1,587,304,259.00 means that the business is feasible to run because the $NPV > 0$. obtained an IRR value of 31%. The value obtained is greater than the interest rate, namely 9.95% and 10.50%, which means that the business is profitable and feasible to run..

Key Words: Economic Factor, Long Line, Fishermen Income

